BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas objek. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnyadigunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Rancangan penelitian ini juga menggunakan data yang merupakan data sekunder dari berkas rekam medis.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di bagian Instalasi Rekam medis RSUD Wates Jalan Tentara Pelajar KM. 1 No. 5, Area Sawah,Wates, Kulon Progo, DIY. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua berkas rekam medis pasien (Ringkasan Masuk dan Keluar) yang berkaitan dengan tindakan pengobatan kasus bedah ortopedi pasien BPJS di RSUD Wates. Dan yang memberi kode tindakan bukan petugas rekam medis melainkan petugas BPJS, yang seharusnya di kode oleh petugas rekam medis. Populasi pada penelitian ini berjumlah 41 berkas.

2. Sampel

   Sampel penelitian ialah suatu atribut dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2014). sampel dalam penelitian ini adalah 41 berkas ringkasan masuk keluar (RMK) rekam medis kasus ortopedi pada triwulan 1 tahun 2019 yang berjumlah 41 berkas.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), variabel penelitian adalah suatu atribut dari sifat-sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengisian kode tindakan dan ketepatan kode tindakan sesuai ICD-9-CM pada kasus bedah ortopedi pasien BPJS.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel konsisten antara sumber data yang satu dengan yang lain

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur & alat ukur	Hasil ukur	Skala
Kelengkapan kode ICD-9-CM pada formulir ringkasan masuk dan keluar	Dikatakan lengkap apabila tindakan diberi kode	Observasi dan ceklist	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap	Ordinal
Ketepatan kode ICD-9-CM pada formulir ringkasan masuk dan keluar	Dikatakan tepat apabila kode rumah sakit sama dengan kode ICD-9-CM	Observasi dan ceklis	1. Tepat 2. Tidak dapat dinilai 3. Tidak Tepat	Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan (observasi)

   Pengamatan (Observasi)

   Menurut Notoatmodjo (2010), pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indera dan terjadilah penginderaan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan. Dalam penelitian ini digunakan cara observasi, yaitu mengamati kelengkapan dan ketepatan kode tindakan pengobatan kasus ortopedi, yang kemudia dicatat dalam ceklis.

2. Alat Pengumpulan Data

   Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu :

   a. Ceklis

      Ceklis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis kelengkapan dan ketepatan pengodean tindakan pengobatan kasus ortopedi.

   b. Kalkulator alat yang digunakan untuk menghitung persentase nilai.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik –teknik Pengolahan data

   Menurut (Notoatmodjo, 2010) pengelolaan data yang menggunakan sistem komputerisassi diolah dengan beberapa tahap, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil observasi akan diolah melalui beberapa tahap, yaitu:

   a. *Editing*

      Hasil pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian ceklis tersebut. Dalam penelitian ini akan dicek ulang kebenaran hasil observasi yang telah kerjakan.

b. *Coding*

Setelah semua diedit atau disunting, Selanjutnya dilakukan pengodean atau koding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk hasil perhitungan kelengkapan dan ketepatan kode. Dalam penelitian ini peneliti akan mengubah menjadi bentuk angka agar memudah peneliti dalam penilaian.kemudian ceklis diisi dengan kode tindakan ICD-9-CM untuk setiap RMK, selanjutnya dinilai kelengkapan dan ketepatan kodenya.

2. Analisis data

Analisis Univariat yang dilakukan untuk menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribussi frekuensi (Sumantri, 2011). Analisis univariat dilakukan terhadap kelengkapan dan ketepatan penentuan kode tindakan menggunakan ICD-9-CM terhadap kasus bedah ortopedi pasien BPJS.

H. Etika Penelitian

1. Kerahasiaan Peneliti menjamin kerahasiaan identitas asli pasien serta tidak menampilkan data identitas pasien yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Menjaga kondisi berkas rekam medis dengan tidak mengubah isi dan tidak mencoret-coret.

I. Pelaksanaan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dimulai dari pengajuan judul kepada dosen pembimbing dan PPPM untuk pembuatan surat izin studi pendahuluan di RSUD Wates pada tanggal 10 April 2019. Kegiatan studi pendahuluan dilakukan dengan kegiatan wawancara kepada petugas rekam medis. Setelah itu, nulai merumuskan masalah, pembuatan latar belakang,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

menentukan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data, serta menentukan besarnya sampel. Kemudian proposal diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan mengikuti ujian proposal. Setelah ujian proposal dilakukan revisi dan di tandatangani halaman persetujuan.

2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan penilitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019. Kegiatan yang dilakukan yaitu studi dokumentasi dan observasi langsung. Kemudian peneliti mengurus perizinan penilitian ke bagian PPPM. Selanjutnya peneliti memberikan surat dari kampus ke rumah sakit agar peneliti bisa mengambil data di rumah sakit, setelah mengambil data maka peneliti mengolah data yang telah di observasi dengan cara menghitung hasil observasi pada ketepatan kode tindakan kasus bedah ortopedi pasien BPJS. setelah data selesai di telaah maka peneliti menjelaskan dengan cara ujian hasil penelitian, selanjutnya peneliti melakukan revisi dan di tandatangani halaman pengesahan.

3. Penyusunan Laporan

   Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan dari hasil studi dokumentasi dan observasi pada berkas penjaminan pasien BPJS. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis sehingga dapat menghasilkan informasi. Kemudian setelah hasil penelitian dijabarkan dalam pembahasan maka dapat disimpulkan dan memberikan saran berdasarkan tujuan peneliti.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN